

**EFEKTIFITAS PROGRAM PENGUATAN NILAI-NILAI KARAKTER ISLAMI
PADA PESERTA DIDIK SDIT BINA ILMU PEMALANG**

(Studi Efektifitas Pelaksanaan Program Penguatan Karakter Islami

Pada Peserta Didik SDIT Bina Ilmu Pemalang)

Sukirno¹

abuumair.mt@gmail.com

Anas²

Anas@stipemalang.ac.id

Abstract

The National Education System establishes the functions and objectives of national education, namely developing capabilities and forming dignified national character and civilization in the context of educating the life of the nation, aiming at developing the potential of students to become human beings who believe and fear God Almighty, have noble character, are healthy, knowledgeable, capable, creative, independent, and become a democratic and responsible citizen. SDIT Bina Ilmu Pemalang has a vision and mission that are in line with the functions and objectives of national education, namely to provide education that combines aspects of Islamic knowledge, skills and personality that are implemented in daily activities and to form an educational environment that supports the process of habituating Islamic values to self-learners. In order to realize this vision and mission, SDIT Bina Ilmu Pemalang has implemented several character building programs in the process of teaching and learning activities which are expected to instill Islamic values in students such as values of faith, noble character, honesty, discipline, hardwork, independence, creativity and responsibility. The method used in this research is a case study of learning activities at SDIT Bina Ilmu Pemalang. This study uses a qualitative research approach where researchers will make direct observations in the field at SDIT Bina Ilmu Pemalang. There are two observations that will be carried out, namely, participant observation, by the way the researcher goes directly to the field participating in teaching and learning activities and non-participant observation, namely by observing the teaching and learning activities that are being carried out. In addition, the researchers also conducted in-depth interviews with the teaching staff at SDIT Bina Ilmu Pemalang.

Keywords: character building, attitude of behavior, Islamic values

¹ SD IT pemalang

² STIT Pemalang

bertanggung jawab. SDIT Bina Ilmu Pemalang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu menyelenggarakan pendidikan yang memadukan aspek ilmu pengetahuan, ketrampilan dan kepribadian islami yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung proses pembiasaan nilai-nilai islami pada diri peserta didik. Guna mewujudkan visi dan misi tersebut, SDIT Bina Ilmu Pemalang telah melaksanakan beberapa program character building dalam proses kegiatan belajarmengajar yang diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai islami pada diri peserta didik seperti nilai keimanan, akhlakul karimah, kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kemandirian, kreatifitas dan tanggung jawab. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus kegiatan pembelajaran di SDIT Bina Ilmu Pemalang. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dimana Penulis akan melakukan pengamatan langsung di lapangan (observasi) di SDIT Bina Ilmu Pemalang. Ada dua observasi yang akan dilakukan yaitu, observasi participant, dengan cara Penulis langsung terjun ke lapangan ikut serta dalam kegiatan KBM dan observasi nonparticipant, yaitu dengan cara Penulis mengamati kegiatan KBM yang sedang dilaksanakan. Selain itu, Penulis juga melakukan, indepth interview (wawancara mendalam) dengan para tenaga pengajar SDIT Bina Ilmu Pemalang.

Kata Kunci: pembentukan karakter, sikap perilaku, nilai-nilai islami

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia pendidikan negara kita dewasa ini memiliki tantangan yang berat dan perlu mendapatkan perhatian yang lebih serius baik dari pemerintah selaku pihak pemangku kebijakan, lembaga pendidikan selaku pihak penyelenggara program pendidikan maupun masyarakat selaku pihak penerima program pendidikan yang dijalankan.

Tantangan terbesar dunia pendidikan kita saat ini adalah bagaimana dunia pendidikan dapat menjawab berbagai macam permasalahan degradasi atau demoralisasi nilai dan moral anak bangsa yang terjadi karena kuatnya pengaruh budaya-budaya luar yang tidak sejalan dengan nilai-nilai luhur budaya bangsa.

Degradasi nilai dan moral sebagai inti atau *core values* dari pembentukan karakter bangsa yang terjadi saat ini tidak hanya menimpa pada kalangan masyarakat awam saja, tetapi juga sudah merambah pada kalangan profesional, tokoh masyarakat, tokoh agama, tenaga pendidik, peserta didik, aparat penegak hukum, elite politik, bahkan hingga para pemimpin negara selaku pemegang kebijakan.

Proses degradasi nilai dan moral tersebut telah mengalami proses yang lama, sedikit demi sedikit hingga memunculkan karakter manusia Indonesia yang cenderung memiliki nilai-nilai yang mengagungkan dan mengukur keberhasilan seseorang dari aspek materi semata. Sebagai contoh, perilaku korupsi yang telah membudaya di negara kita hampir di semua lini kehidupan. Perilaku negatif seperti korupsi maupun lainnya pada dasarnya merupakan hasil dari suatu proses pendidikan karena pembudayaan tidak bisa dilepaskan dari proses pendidikan yang berlangsung lama. Hal ini menunjukkan ada yang salah dalam proses pendidikan di negeri kita dalam waktu yang lama sehingga melahirkan generasi bangsa yang berkarakter rendah.

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional telah menetapkan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokratis dan bertanggung jawab.

SDIT Bina Ilmu Pemalang, salah satu lembaga pendidikan dasar di bawah naungan Yayasan Haqqussunnah Pemalang memiliki visi dan misi yang sejalan dengan fungsi dan tujuan pendidikan nasional yaitu menyelenggarakan pendidikan yang memadukan aspek ilmu pengetahuan (*knowledge*), ketrampilan (*life skill*) dan kepribadian islami (*Islamic values*) yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari serta membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung proses pembiasaan nilai-nilai islami pada diri peserta didik.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi tersebut, SDIT Bina Ilmu Pemalang telah melaksanakan beberapa program *character building* pada peserta didik selama proses kegiatan belajar mengajar yang diharapkan dengan kegiatan tersebut akan terwujud penanaman nilai-nilai islami pada diri peserta didik seperti nilai keimanan, akhlakul karimah, kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kemandirian, kreatifitas dan tanggung jawab.

1.2 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana efektifitas pelaksanaan program- program pendidikan dalam bentuk kegiatan belajar mengajar (KBM) harian yang telah dilaksanakan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Bina Ilmu Pemalang dalam membentuk karakter kepribadian Ismani (*Islamic character building*) pada peserta didik SDIT Bina Ilmu.

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah terwujudnya program-program pendidikan SDIT Bina Ilmu Pemalang yang mendukung visi dan misi sekolah dalam membentuk generasi muslim yang berakidah lurus, berakhlakul karimah dan berkepribadian kuat yang mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan perbaikan bagi pihak manajemen sekolah dalam merencanakan dan menyelenggarakan program - program pendidikan di SDIT Bina Ilmu Pematang di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Sebelum masuk pada pokok pembahasan hasil penelitian, Penulis akan menyampaikan kajian teori terkait pokok permasalahan dalam penelitian yaitu tentang pengertian nilai, karakter, *character building*, proses KBM, pentingnya pendidikan dalam membentuk karakter dan nilai-nilai karakter Islami dalam pendidikan karakter yang harus ditanamkan pada diri peserta didik.

2.1 Pengertian Nilai

Menurut Novia Juwita (2019:19), istilah nilai adalah sesuatu yang abstrak yang tidak bisa dilihat, diraba, maupun dirasakan dan tak terbatas ruang lingkungannya. Nilai sangat erat kaitannya dengan pengertian-pengertian dan aktifitas manusia yang kompleks, sehingga sulit ditentukan batasannya, karena keabstrakannya itu maka timbul bermacam-macam pengertian.²

Novita Juwita (2019:21) menyebutkan ada tiga ciri nilai, yaitu:³

- 1) Nilai itu suatu realitas abstrak dan ada dalam kehidupan manusia.
- 2) Nilai memiliki sifat normatif, artinya nilai mengandung harapan, cita-cita, dan suatu keharusan sehingga nilai memiliki sifat ideal.
- 3) Nilai berfungsi sebagai daya dorong atau motivator, dan manusia adalah pendukung nilai. Manusia berperilaku berdasar dan dimotivasi oleh nilai yang diyakininya.

2.2 Pengertian Karakter

Novita Juwita (2019:21) menuliskan pengertian karakter menurut Pusat Bahasa Depdiknas bahwa karakter adalah “bawaan, hati, jiwa, kepribadian, budi pekerti, perilaku, personalitas, sifat, tabiat, temperamen, watak”. Adapun berkepribadian merupakan berkepribadian, berperilaku, bersifat, bertabiat dan berwatak. Menurut Tadkiroatun Musfiroh, karakter mengacu kepada serangkaian sikap (*attitude*), perilaku (*behavior*), motivasi (*motivation*) dan keterampilan (*skill*).⁴

Simon Philips (dalam Novita Juwita 2019:24), karakter adalah kumpulan tata nilai yang

² Novita Juwita, Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program Imtaq di SMPN 16 Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. hal.19-20.

³ Ibid. hal.20-21.

⁴ Ibid hal.24.

menuju pada suatu sistem, yang melandasi pemikiran, sikap dan perilaku yang ditampilkan.⁵

Menurut Agus Masrikhin (2013:1), karakter adalah sifat yang di bawa oleh tiap individu, yang setiap orang memiliki karakter masing-masing. Pengertian karakter lebih mengarah pada moral dan budi pekerti seseorang, tentunya yang bersifat positif. Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat.⁶

2.3 Character Building

Mataheru dalam bukunya *Success Through Character Building* (2018) menyebutkan kalau *character building* adalah sebuah upaya untuk membangun karakter yang berupa sifat, moral, dan budi pekerti siswa menjadi baik" (Zenius, 2022 , <https://www.zenius.net/blog/character-building>, 20 November 2022).

Menurut Ika Nidaul Haq dalam situs <https://nusantarapedia.net/mengenal-character-building/> menyatakan bahwa dari segi bahasa pengertian *character building* terdiri dari dua kata yaitu *character* yang artinya watak, sifat, tabiat, akhlak, budi pekerti. Sedangkan *building*, *build* adalah pembangunan atau membangun yang memiliki sifat memperbaiki, membina, memantau, mengevaluasi, hingga mendampingi.⁷

Kemudian Ika Nidaul Haq mengutip penjelasan dari Modul Lembaga Administrasi Negara (LAN) RI bahwa *character building* adalah suatu proses dan usaha yang dilakukan untuk membina, memperbaiki dan membentuk tabiat, watak, sifat kejiwaan, akhlak (budi pekerti), insan manusia (masyarakat) sehingga menunjukkan perangai dan tingkah laku yang baik yang berlandaskan nilai-nilai pancasila.⁸

2.4 Pengertian Kegiatan Belajar Mengajar (KBM)

Menurut Sumarti (2012:5), belajar adalah segenang rangkaian aktifitas yang dilakukan oleh seseorang dan mengakibatkan perubahan dalam dirinya berupa penambahan pengetahuan berdasarkan alat indra dan pengalamannya.⁹

Kemudian Sumarti menegaskan bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu aktifitas

⁵ Ibid hal.24.

⁶ Agus Masrikhin, "Model Pembelajaran Character Building dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa"

⁷ Ika Nidaul Haq, "Mengenal Character Building" <https://nusantarapedia.net/mengenal-character-building/> (diakses pada 20 November 2022, pukul 08.30).

⁸ Ibid.

⁹ Sumarti, "Kegiatan Belajar Mengajar". Fakultas Agama Islam UMP.2012.

dari sebuah lingkungan untuk saling berinteraksi dalam melakukan suatu kegiatan sehingga proses belajar mengajar berjalan dengan baik.¹⁰

2.5 Pentingnya Pendidikan dalam Pembinaan Karakter

Menurut Riswati Ashifa, Dinie Anggraeni Dewi (2021:222), pendidikan adalah salah satu jembatan dalam pengembangan dan pembinaan karakter. Pengembangan dan pembinaan karakter tersebut dilakukan dengan pendekatan integral pada semua mata pelajaran sekolah, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, pengembangan budaya dan pembiasaan berperilaku pada kehidupan di lingkungan sekolah. Pembangunan karakter ini dilaksanakan dari pendidikan anak usia dini sampai dengan perguruan tinggi.¹¹

Menurut Sardiman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 26) pendidikan karakter merupakan sebuah proses panjang, yaitu proses pembelajaran untuk menumbuhkan nilai luhur, budi pekerti akhlak mulia yang berakar pada ajaran agama, adat-istiadat dan nilai keindonesiaan dalam kaitannya mengembangkan kepribadian dalam rangka menjadikan kepribadian peserta didik supaya menjadi manusia yang bermartabat, menjadi warga bangsa yang berkarakter sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa dan agama.¹²

2.6 Nilai-Nilai Karakter Dalam Pendidikan Karakter

Eka Nova Ali Vardani (dalam Nurgiyantoro dan Anwar Efendi, 2013:384) mengemukakan adanya 18 nilai karakter yang diharapkan dijadikan panduan pendidikan karakter di sekolah. Kedelapan belas nilai karakter yang dimaksud adalah (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, dan (18) tanggung jawab.¹³

BAB III

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang tidak menggunakan perhitungan-perhitungan secara sistematis dan statistik, melainkan lebih menekankan pada kajian interpretatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Tujuan dari penelitian

¹⁰ Ibid.

¹¹ Riswati Ashifa, Dinie Anggraeni Dewi, "Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa di Era Globalisasi", Jurnal Pendidikan Vol.12 No.2, Juli 2021, Universitas Pendidikan Indonesia

¹² Eka Nova Ali Vardani, "Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam Dalam Cerpen Aku Ingin Emak Masuk Surga Karya Maiyade Laila Yane", Jurnal Ilmiah Vol.3 No.1, Februari 2018, Universitas Muhammadiyah Jember. Hal.24

¹³ Ibid, hal.25.

deskriptif adalah untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat, fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan observasi langsung, komunikasi langsung, dokumentasi, triangulasi, dan studi literatur. Agar penelitian dapat dilakukan secara mendalam, maka subjek yang diteliti adalah Kepala SDIT Bina Ilmu Pemalang, para asatidzah SDIT Bina Ilmu Pemalang, dan para peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Temuan Penelitian

4.1.1 Profil SDIT Bina Ilmu Pemalang

SDIT Bina Ilmu Pemalang merupakan sekolah pendidikan dasar di bawah naungan Yayasan Haqqussunnah Pemalang. Yayasan Haqqussunnah Pemalang sendiri merupakan yayasan pendidikan, dakwah dan sosial yang berdiri sejak tahun 2014 berdasarkan akta pendirian nomor.06 tanggal 4 Desember 2014 Notaris Untung Waluyo, SH. Yayasan Haqqussunnah Pemalang telah terdaftar secara resmi di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (HAM) RI Nomor: AHU- 10318.50.10.2014.

SDIT Bina Ilmu Pemalang didirikan sejak tahun 2015 dan telah terdaftar secara resmi pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang dengan izin pendirian nomor: 421.2/11.1/DINDIKBUD tanggal 15 Januari 2018 dan pada tahun 2018 SDIT Bina Ilmu Pemalang telah mendapatkan izin operasional dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pemalang dengan nomor: 421.2/509/DINDIKBUD tanggal 26 Juni 2018.

SDIT Bina Ilmu Pemalang terdaftar Sistem Data Pokok Pendidikan (Dapodik) dengan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) : 69978397 dan telah terakreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional-Sekolah/Madrasah (BAN-SM) dengan status akreditasi “B”.

4.1.2 Visi dan Misi Sekolah

Visi Sekolah

Terwujudnya SDIT Bina Ilmu sebagai sekolah yang bermutu, unggul dan berprestasi di bidang diniyah dan IPTEK.

Misi Sekolah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang memadukan aspek ilmu pengetahuan, ketrampilan (lifeskill) dan kepribadian Islami yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memupuk kecintaan kepada Al Qur'an dan Hadits dengan menerapkan program tahfidz (hafalan) Al Qur'an dan Hadits sejak dini.

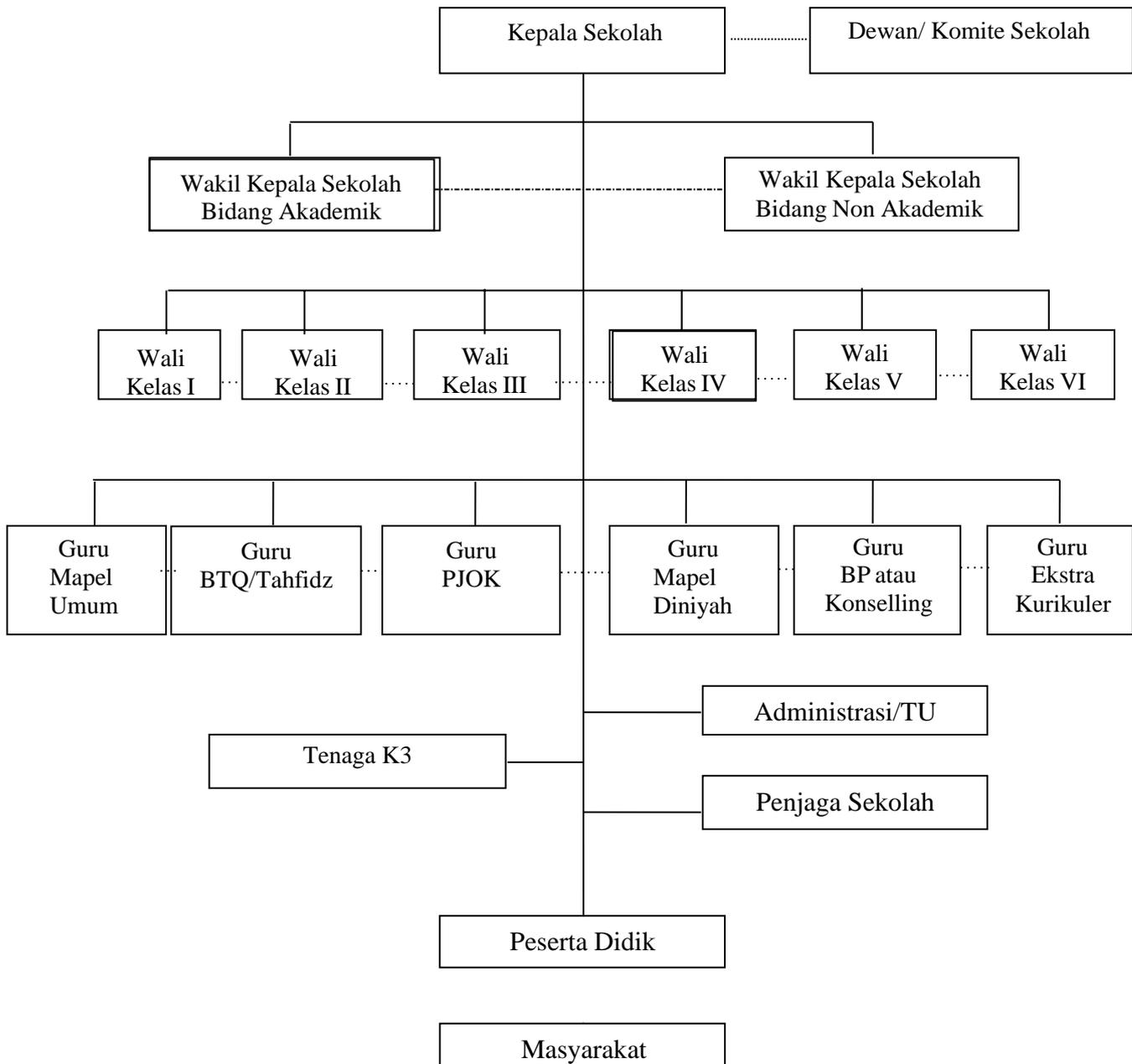
3. Membentuk lingkungan pendidikan yang mendukung proses pembiasaan nilai-nilai Islami pada diri anak didik.

Tujuan Sekolah

1. Membentuk generasi muslim yang berakidah lurus, berakhlakul karimah dan berkepribadian kuat yang mampu menerapkan nilai-nilai Islami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mempersiapkan generasi muslim yang kompetitif di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).

4.1.3 Bagan Organisasi Sekolah

Organisasi internal SDIT Bina Ilmu Pemalang diilustrasikan pada gambar berikut :



4.1.4 Struktur Kurikulum

SDIT Bina Ilmu Pemalang menggunakan Kurikulum SUBA (Sekolah Umum Berbasis Agama) dimana dalam Kurikulum SUBA yang diterapkan oleh SDIT Bina Ilmu Pemalang merupakan paduan antara kurikulum nasional dari Dinas Pendidikan dan kurikulum ciri khusus keislaman dari Yayasan Haqqussunnah Pemalang.

Sejak awal berdiri tahun 2015 sampai tahun kedelapan (tahun 2022) telah mengalami beberapa perubahan kurikulum mengikuti perubahan kurikulum nasional dari Kurikulum KTSP, Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan terakhir Kurikulum Merdeka Belajar.

Adapun gambaran struktur kurikulum KTSP SDIT Bina Ilmu Pemalang yang diterapkan sejak awal berdiri sampai tahun ketiga adalah sebagai berikut:

No	Komponen	Kelas dan Alokasi Waktu					
		I	II	III	IV	V	VI
A	Mata Pelajaran						
	1. Pend. Agama Islam:						
	1.1 Aqidah	2	2	2	2	2	2
	1.2 Fiqih	2	2	2	2	2	2
	1.3 Akhlak	2	2	2	2	2	2
	1.4 Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)	-	-	-	2	2	2
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Indonesia	6	5	6	6	6	6
	4. Matematika	4	4	4	5	5	5
	5. Ilmu Pengetahuan Alam	2	2	2	3	3	3
	6. Ilmu Pengetahuan Sosial	2	2	2	2	2	2
	7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	2	2	2
	8. Penjas Orkes	2	2	2	2	2	2
B	Muatan Lokal						
	1. Bahasa Jawa	2	2	2	2	2	2
	2. BTQ	2	2	2	2	2	2
	3. Bahasa Inggris	-	2	2	2	2	2
	Jumlah	30	31	32	36	36	36
C	Pengembangan Diri						
	1. Bahasa Arab	2	2	2	2	2	2
	2. Tahfidz	12	11	10	6	6	6
	Jumlah	44	44	44	44	44	44

Kemudian pada tahun keempat sampai tahun ketujuh, SDIT Bina Ilmu Pemalang mulai menerapkan Kurikulum 2013 (Kurtilas) dan pada tahun kedelapan SDIT Bina Ilmu Pemalang mulai menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar khusus kelas satu dan kelas empat.

4.1.5 Perkembangan Peserta Didik

Perkembangan peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang sejak berdiri tahun 2015 sampai saat ini adalah sebagai berikut :

Tabel Perkembangan Jumlah Peserta Didik
 Tahun Pelajaran 2015/2016 s.d. 2022/2023

No	Kelas	Tahun Pelajaran							
		15/16	16/17	17/18	18/19	19/20	20/21	21/22	22/23
1	Satu	31	33	35	57	57	84	94	95
2	Dua	-	31	33	35	57	57	84	94
3	Tiga	-	-	31	33	35	57	57	84
4	Empat	-	-	-	31	33	35	57	57
5	Lima	-	-	-	-	31	33	35	57
6	Enam	-	-	-	-	-	31	33	35
	Total	31	64	99	156	213	297	360	422



Dari tabel dan diagram di atas, terlihat cukup jelas bahwa jumlah peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang mengalami perkembangan yang cukup pesat dan grafik perkembangan yang terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa animo dan minat masyarakat Pemalang dan sekitarnya untuk menyekolahkan putra-putri mereka di SDIT Bina Ilmu Pemalang cukup tinggi. Data ini sekaligus menunjukkan tingginya kepercayaan masyarakat Pemalang terhadap program-program

pendidikan yang telah diselenggarakan oleh SDIT Bina Ilmu Pernalang.

4.1.6 Gambaran Kegiatan Belajar Mengajar

SDIT Bina Ilmu menggunakan konsep *full day school* dimana proses kegiatan belajar mengajar dilaksanakan selama 5 (lima) hari dari hari Senin s.d. hari Jum'at mulai pukul 07.00 s.d 15.00.

Dengan konsep *full day school*, SDIT Bina Ilmu berusaha menggabungkan antara pembelajaran umum sesuai kurikulum dinas dengan pembelajaran diniyyah yang ditekankan pada pembiasaan akhlak/kepribadian islami dan program tahfidzul Qur'an.

4.1.7 Program Penguatan Karakter Peserta Didik

SDIT Bina Ilmu Pernalang telah melaksanakan beberapa proram penguatan karakter peserta didik guna mewujudkan visi dan misi sekolah.

Adapun bentuk-bentuk program penguatan karakter yang telah dilakukan antara lain:

1) Kegiatan Salam Pagi

Kegiatan Salam Pagi merupakan kegiatan rutin harian yang mengawali kegiatan KBM di SDIT Bina Ilmu mulai dari pukul 07.00 s.d. 07.30 kecuali hari Senin dan hari Jum'at.

Kegiatan ini diisi dengan program hafalan hadits-hadits dan do'a-do'a pilihan yang diambil dari Buku Panduan Salam Pagi yang disusun oleh Tim Kurikulum SDIT Bina Ilmu. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan kecintaan anak didik terhadap hadits-hadits Nabi *Shalallahu 'alaihi wa sallam* sejak dini dan membiasakan pengamalan doa-doa harian yang langsung dipraktekkan oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Nilai karakter yang ingin dibangun: religius, kejujuran, toleransi, kedisiplinan, gemar membaca, dan tanggung jawab.

2) Kegiatan Tahfidzul Qur'an

Kegiatan Tahfidzul Qur'an dilakukan setelah kegiatan salam pagi yang dilakukan setiap hari selama 2 jam pelajaran mulai pukul 07.30 s.d. 09.15.

Kegiatan ini menjadi prioritas sekolah karena program tahfidzul qur'an merupakan salah satu program unggulan yang ingin ditekankan di SDIT Bina Ilmu.

Nilai karakter yang ingin dibangun: religius, kerja keras, gemar membaca, dan tanggung jawab.

3) Kegiatan Friday Market

Kegiatan *friday market* dilakukan setiap Jumat pekan pertama setiap bulannya dari pukul 09.00 s.d 09.45 saat jam istirahat pertama.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan jiwa enterpreunership pada peserta didik SDIT Bina Ilmu Pernalang. Dalam kegiatan ini, masing-masing kelas menunjuk perwakilan peserta didik yang akan berjualan jajanan ringan dengan pembeli dari para peserta didik lainnya.

Nilai karakter yang ingin dibangun: kejujuran, kerja keras, kreatif, kemandirian, dan tanggung jawab.

4) *Kegiatan Jumat Sholih*

Kegiatan jumat sholih diadakan setiap hari Jumat pekan kedua yang diisi dengan penyampaian kisah islami teladan, praktek amaliah ibadah, pentas keberanian anak, *life skill*, sains dan permainan yang silabusnya sudah disusun oleh tim asatidzah SDIT Bina Ilmu.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk membangun dan menguatkan akhlak dan kepribadian islami anak didik sekaligus mengembangkan potensi positif pada masing-masing peserta didik.

Nilai karakter yang ingin dibangun: religius, kejujuran, toleransi, kedisiplinan, kemandirian, cinta tanah air, semangat kebangsaan, dan tanggung jawab.

5) *Kegiatan Jumat Sehat*

Kegiatan Jumat Sehat dilakukan setiap Jumat pekan ketiga setiap bulannya dari pukul 07.00 s.d 07.30 saat jam pertama KBM.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menjaga kesehatan peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang. Dalam kegiatan ini, para peserta didik diajak untuk melakukan olah raga bersama-sama baik senam maupun jalan sehat sambil meneriakkan yel-yel kebangsaan sesuai agenda yang telah direncanakan. Setelah itu, pihak sekolah menyediakan makanan sehat dan bergizi bagi semua peserta Jumat Sehat baik peserta didik maupun para tenaga pendidik.

Nilai karakter yang ingin dibangun: kerja keras, kedisiplinan, kemandirian, semangatkebangsaan, cinta tanah air, dan tanggung jawab.

6) *Kegiatan Jumat Bersih*

Kegiatan Jumat Bersih dilakukan setiap Jumat pekan keempat setiap bulannya dari pukul 07.00 s.d 07.30 sebelum mengawali kegiatan KBM.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menumbuhkan semangat menjaga kebersihan diri maupun kebersihan lingkungan belajar pada peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang. Dalam kegiatan ini semua peserta didik dibagi tugas dalam melakukan kebersihan, baik kebersihan dalam kelas, luar kelas maupun lingkungan sekolah.

Nilai karakter yang ingin dibangun: kerja keras, kedisiplinan, kemandirian, cinta tanah air, bersahabat, peduli lingkungan, dan tanggung jawab.

7) *Program Sholat Berjamaah*

Kegiatan sholat berjamaah dilakukan setiap hari pada waktu Sholat Dhuhur dan Sholat Ashar. Untuk kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3) kegiatan sholat berjamaah dilakukan di dalam kelas masing-masing dengan bacaan yang dikeraskan dengan dipandu oleh guru kelas dan gurudiniyah. Sedangkan untuk kelas tinggi (kelas 4, 5 dan 6) kegiatan sholat berjamaah dilakukan di Masjid Muhammad Ramadhan (masjid sekolah) bersama dengan para asatidzah dan masyarakat umum dengan pelaksanaan sholat secara sirr (tidak dikeraskan) sesuai dengan tata cara yang dicontohkan Nabi Muhammad *shalallahu 'alaihi wa sallam*.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menanamkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan pada peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang serta semangat untuk menjaga sholat lima waktu berjamaah.

Nilai karakter yang ingin dibangun: religius, kedisiplinan, toleransi, dan tanggung jawab.

8) *Program Makan Siang Bersama*

Kegiatan ini dilakukan setiap hari setelah kegiatan Sholat Dhuhur berjamaah. Pihak Sekolah menyediakan catering makan siang dan peserta didik dibimbing oleh para asatidzah / wali kelas makan siang bersama di kelas masing-masing.

Dalam kegiatan ini, wali kelas / guru pendamping mengajarkan adab-adab makan sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* sehingga para peserta didik bukan hanya mendapatkan teori tapi langsung praktek di lapangan.

Nilai karakter yang ingin dibangun: kejujuran, toleransi, kedisiplinan, kemandirian, demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

9) *Program Tidur Siang*

Kegiatan ini dilakukan setiap hari setelah kegiatan makan siang dan istirahat siang dan dilakukan di kelas masing-masing.

Dalam kegiatan ini, wali kelas / guru pendamping mengajarkan adab-adab tidur sesuai yang dicontohkan oleh Rasulullah *shalallahu 'alaihi wa sallam* sehingga para peserta didik bukan hanya mendapatkan teori tapi langsung praktek di lapangan.

Nilai karakter yang ingin dibangun: kejujuran, toleransi, kedisiplinan, kemandirian, demokratis, bersahabat, peduli sosial, dan tanggung jawab.

10) *Program Pemilihan Bintang Kelas*

Kegiatan pemilihan bintang kelas dilakukan setiap sebulan sekali oleh wali kelas masing-masing kelas. Dalam kegiatan ini wali kelas akan memilih bintang kelas untuk masing-masing kelas sesuai dengan prestasi akhlak dan tingkah laku peserta didik yang diperoleh dari Buku Pantauan Sholat, Buku Pantauan Akhlak dan Adab dan pengamatan langsung sikap dan perilaku peserta didik dalam kegiatan KBM sehari-hari.

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan *reward and punishment* dan memotivasi peserta didik dalam meningkatkan kualitas sikap dan perilakunya.

Nilai karakter yang ingin dibangun: religius, kejujuran, kedisiplinan, kerja keras, kreatif, kemandirian, menghargai prestasi, dan tanggung jawab.

4.1.8 Hasil Temuan Penelitian di Lapangan

Peneliti telah melakukan pengamatan langsung di lapangan sejak Peneliti ikut merintis pendirian SDIT Bina Ilmu Pemalang tahun 2015 sampai saat ini.

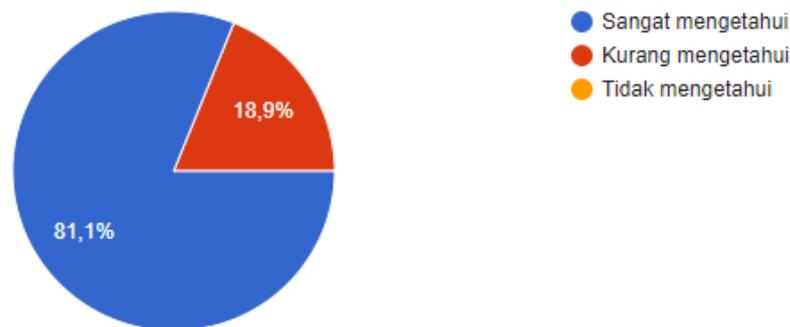
Peneliti juga telah melakukan survei kepada para wali murid dan juga para tenaga pendidik tanggal 21 s.d. 23 November 2022 melalui aplikasi *google form* untuk mengetahui tingkat efektifitas program-program penguatan karakter sebagaimana disebutkan di atas dalam membentuk dan mengembangkan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang.

Berikut kami sampaikan hasil survei efektifitas pelaksanaan program penguatan nilai-nilai karakter Islami SDIT Bina Ilmu..

- 1) Ada 127 responden dari wali murid / orang tua dan 17 responden dari tenaga pendidik yang ikut berpartisipasi dalam mengikuti survei efektifitas program penguatan karakter peserta didik SDIT Bina Ilmu Pemalang.
- 2) Ketika ditanyakan tentang visi misi sekolah, ada 81,1% wali murid yang menyatakan telah memahami visi dan misi sekolah dengan baik dan ada 18,9% yang kurang memahami visi dan misi sekolah.

03. Apakah bapak/Ibu mengetahui visi dan misi SDIT Bina Ilmu Pemalang?

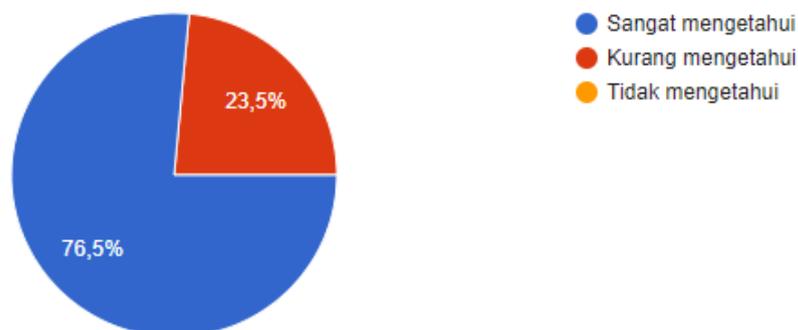
127 jawaban



- 3) Yang lebih menakjubkan lagi, ketika pertanyaan ini diajukan kepada para tenaga pendidik SDIT Bina Ilmu Pemalang, ternyata masih ada 23,5% tenaga pendidik yang kurang memahami visi dan misi sekolah.

03. Apakah Asatidzah telah mengetahui visi dan misi SDIT Bina Ilmu Pemalang?

17 jawaban

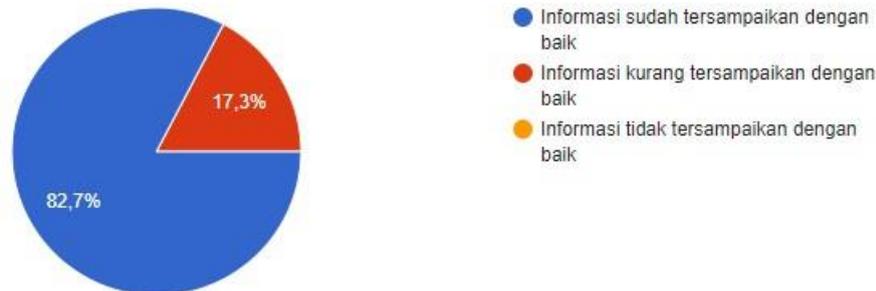


- 4) Ketika diajukan pertanyaan kepada orang tua apakah Bapak/Ibu sudah menerima informasi yang cukup terkait program penguatan karakter Islami yang dijalankan sekolah, terdapat 82,7% wali murid yang menyatakan sudah menerima informasi dari pihak sekolah dengan baik dan 17,3% wali murid menyatakan kurang mendapatkan informasi dari pihak sekolah.

09. Apakah Bapak/Ibu sudah menerima informasi yang cukup dari sekolah terkait kegiatan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program penguatan karakter yang dilakukan oleh sekolah?



127 jawaban

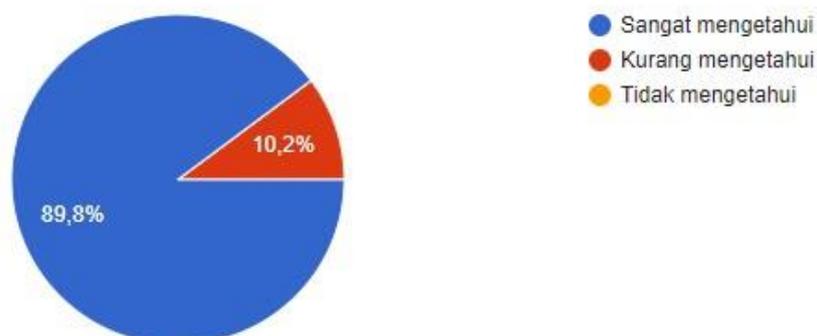


- 5) Kemudian ketika diajukan pertanyaan apakah Bapak/Ibu telah mengetahui tentang program penguatan karakter yang dijalankan pihak sekolah ternyata masih ada sekitar 10,2% wali murid yang kurang mengetahui program tersebut.

04. Guna mewujudkan visi dan misi sekolah, SDIT Bina Ilmu Pematang telah menerapkan program-program penguatan karakter islami bagi peserta didik diantaranya : *program salam pagi, program tahfidzul Qur'an, program Jumat shalih, program Jumat sehat, program Jumat bersih, program sholat berjamaah, program friday market, program makan siang, program tidur siang, program pemilihan bintang kelas dan program kajian pekanan orang tua.*

Apakah Bapak/Ibu telah mengetahui program-program tersebut di atas?

127 jawaban

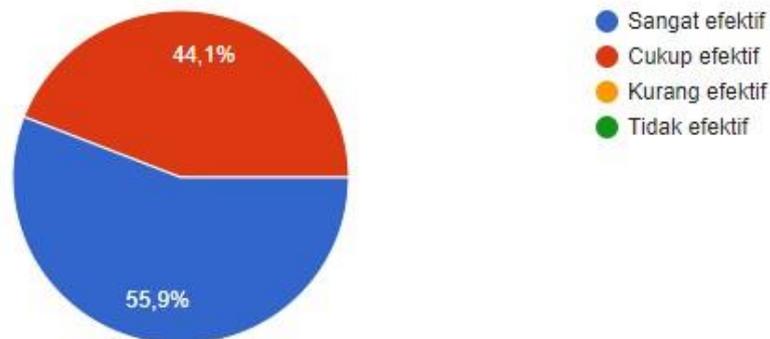


- 6) Kemudian ketika diajukan pertanyaan sejauh mana efektifitas program-program penguatan

karakter Islami yang telah dijalankan sekolah dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter Islami pada peserta didik, terdapat 55,9% wali murid yang menyatakan sangat efektif dan 44,1% wali murid menyatakan cukup efektif.

05. Menurut Bapak/Ibu sejauh mana efektifitas program-program penguatan karakter Islami di atas dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter Islami pada peserta didik SDIT Bina Ilmu?

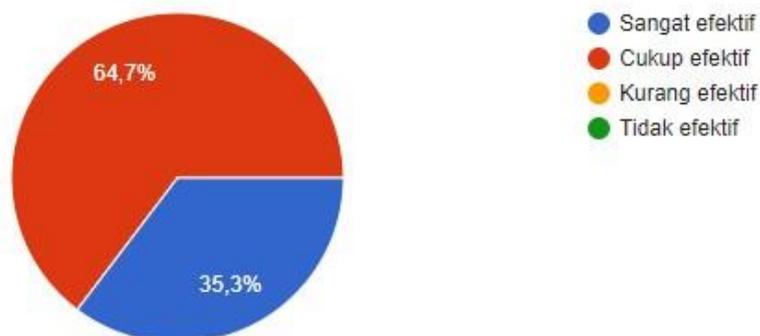
127 jawaban



- 7) Demikian juga ketika pertanyaan senada diajukan kepada para asatidzah SDIT Bina Ilmu Pernalang, terdapat 64,7% asatidzah yang menyatakan program penguatan karakter sangat efektif dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter Islami dan 35,3% asatidzah menyatakan cukup efektif.

05. Menurut Asatidzah sejauh mana efektifitas program-program penguatan karakter Islami di atas dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter Islami pada peserta didik SDIT Bina Ilmu?

17 jawaban



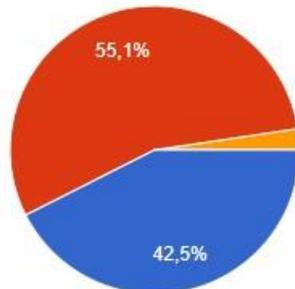
- 8) Ketika diajukan pertanyaan apakah Bapak/Ibu mendapatkan perubahan sikap positif dari putra/putri mereka setelah belajar di SDIT Bina Ilmu Pernalang, terdapat 42,5% responden yang menyatakan sangat baik perubahan sikapnya, 55,1% responden menyatakan cukup baik

perubahan sikapnya dan ada 2,4% yang menyatakan kurang terlihat perubahan sikapnya.

06. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan perubahan sikap/perilaku positif dari putra/putri Bapak/Ibu setelah belajar di SDIT Bina Ilmu Pematang?



127 jawaban



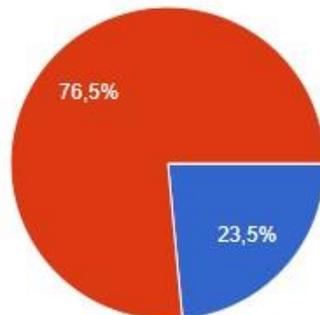
- Iya, sangat baik perubahan sikapnya
- Iya, cukup baik perubahan sikapnya
- Tidak, kurang terlihat perubahan sikapnya
- Tidak, sama sekali tidak ada perubahan sikapnya

9) Adapun dari asatidzah ketika diajukan pertanyaan di atas, terdapat 23,5% responden yang menyatakan sangat baik perubahan sikapnya dan 76,5% responden menyatakan cukup baik perubahan sikapnya.

06. Apakah Asatidzah mendapatkan perubahan sikap/perilaku positif dari peserta didik yang diajar setelah mereka belajar di SDIT Bina Ilmu Pematang?



17 jawaban



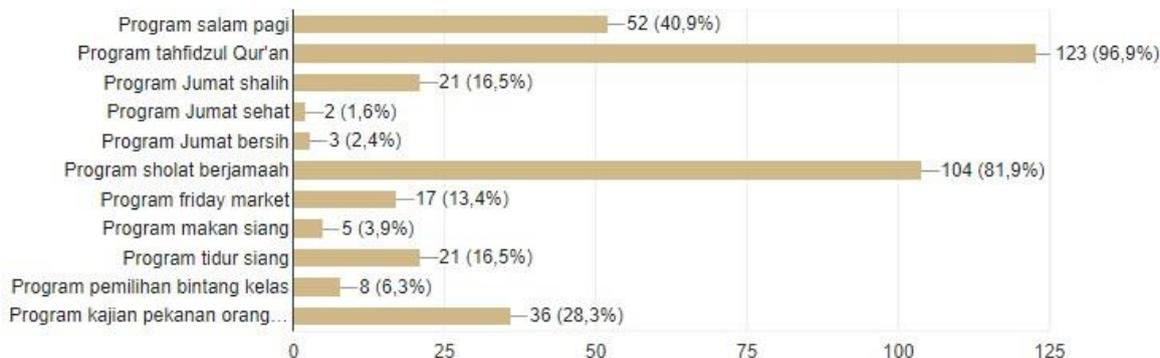
- Iya, sangat baik perubahan sikapnya
- Iya, cukup baik perubahan sikapnya
- Tidak, kurang terlihat perubahan sikapnya
- Tidak, sama sekali tidak ada perubahan sikapnya

10) Ketika diajukan pertanyaan diantara program-program penguatan karakter yang sudah dijalankan, mana program yang menurut Bapak/Ibu paling efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik, sebagian responden menyatakan bahwa program tahfidzul Qur'an (96,9%), program sholat berjamaah (81,9%) dan program salam pagi (40,9%) merupakan 3 program paling efektif dalam menumbuhkan karakter Islami peserta didik.

07. Menurut Bapak/Ibu diantara program-program penguatan karakter di atas, program manakah yang paling efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik? [Salin](#)

(Silahkan pilih 3 program paling efektif menurut Bapak/Ibu!)

127 jawaban

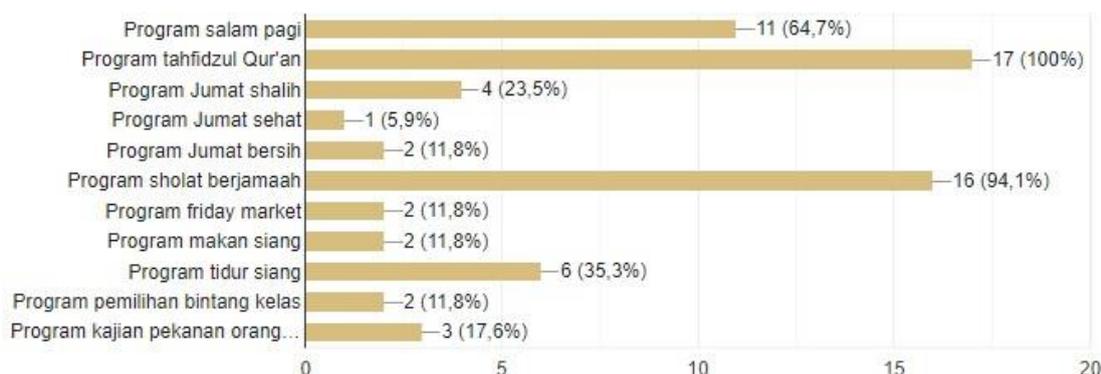


11) Jawaban yang serupa juga disampaikan oleh para tenaga pendidik (asatidza) dimana sebagian sebagian besar asatidzah menyatakan bahwa program tahfidzul Qur'an (100%), program sholat berjamaah (94,1%) dan program salam pagi (64,7%) merupakan 3 program paling efektif dalam menumbuhkan karakter Islami peserta didik.

07. Menurut Asatidzah diantara program-program penguatan karakter di atas, program manakah yang paling efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik? [Salin](#)

(Silahkan pilih 3 program paling efektif menurut Bapak/Ibu!)

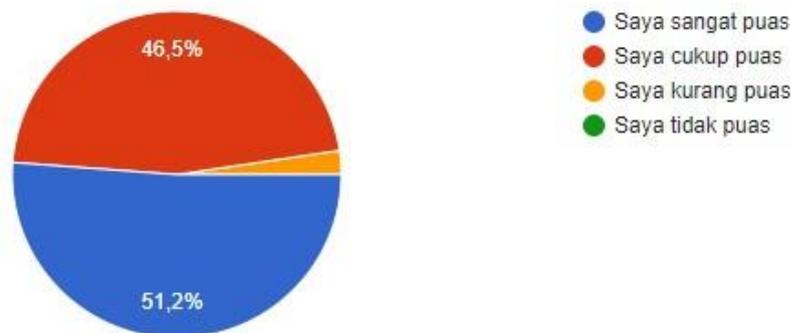
17 jawaban



12) Kemudian ketika diajukan pertanyaan kepada wali murid apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan pelaksanaan program penguatan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik, sebagian besar responden menyatakan sangat puas (51,2%), sebagian lagi menyatakan cukup puas (46,5%) dan hanya sebagian kecil responden yang menyatakan kurang puas.

08. Apakah Bapak/Ibu merasa puas dengan pelaksanaan program-program sekolah selama ini, khususnya program penanaman nilai-nilai Islami peserta didik?

127 jawaban

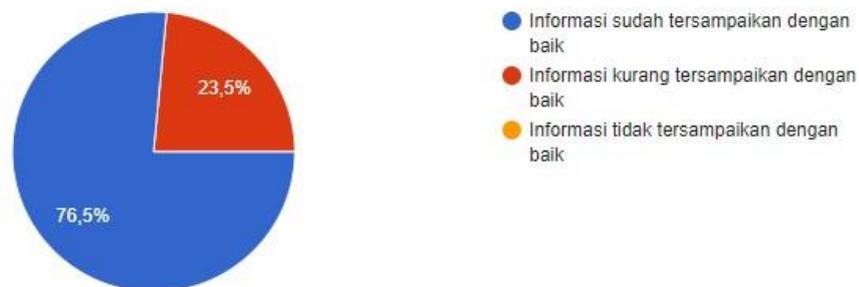


13) Kemudian ketika diajukan pertanyaan serupa kepada para asatidzah SDIT Bina Ilmu, hampir mayoritas asatidzah menyatakan sangat puas (76,5%) dan sebagian lagi menyatakan cukup puas (23,5%) dan tidak ada asatidzah yang menyatakan kurang puas atau tidak puas.

09. Apakah Asatidzah sudah menerima informasi yang cukup dari Pihak Manajemen Sekolah terkait kegiatan pelaksanaan, monitoring dan evaluasi program penguatan karakter yang dilakukan oleh sekolah?



17 jawaban



4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil survei yang telah disampaikan di atas dapat kami sampaikan hasil pembahasan sebagai berikut:

1. Masih terdapat 17,3% wali murid yang belum mendapatkan informasi yang cukup terkait pelaksanaan program penguatan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik yang dijalankan oleh pihak sekolah. Kemudian ada orang tua/wali murid yang kurang mengetahui program penguatan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik yang dijalankan oleh pihak sekolah (10,2%). Hal ini perlu mendapatkan perhatian dari pihak manajemen sekolah untuk lebih aktif dalam melakukan sosialisasi program-program sekolah.

2. Secara umum, program penguatan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik yang dijalankan oleh pihak sekolah sudah cukup efektif dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter Islami peserta didik.
3. Terdapat 55,9% responden wali murid menyatakan sangat efektif dan 44,1% menyatakan cukup efektif dan tidak ada responden yang menyatakan kurang efektif atau tidak efektif. Demikian juga dari para asatidzah yang mengamati langsung perilaku peserta didik di lapangan, sebanyak 35,3% menyatakan sangat efektif dan 64,7% menyatakan cukup efektif dan tidak ada responden dari asatidzah yang menyatakan kurang efektif atau tidak efektif.
4. Program penguatan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik yang dijalankan oleh pihak sekolah punya pengaruh yang positif dalam merubah sikap perilaku peserta didik. Ada 42,5% responden yang menyatakan sangat baik perubahan sikapnya, 55,1% responden menyatakan cukup baik perubahan sikapnya dan hanya sekitar 2,4% yang menyatakan kurang terlihat perubahan sikapnya. Demikian juga jawaban dari asatidzah, terdapat 23,5% responden yang menyatakan sangat baik perubahan sikapnya dan 76,5% responden menyatakan cukup baik perubahan sikapnya.
5. Terdapat 3 program utama yang paling efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik menurut responden, yaitu:
 - 1) Program Tahfidzul Qur'an
 - 2) Program Sholat Berjama'ah
 - 3) Program Salam Pagi
6. Terdapat 3 program penguatan nilai-nilai karakter Islami yang paling kurang efektif dalam membentuk karakter Islami peserta didik menurut responden, yaitu:
 - 1) Program Jumat Sehat
 - 2) Program Jumat Bersih
 - 3) Program makan Siang Bersama
7. Tingkat kepuasan penerima program penguatan nilai-nilai karakter Islami pada peserta didik baik wali murid maupun para tenaga pendidik cukup tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa program yang telah dijalankan pihak sekolah sudah berhasil sesuai dengan capaian yang diharapkan.

BAB V **PENUTUP**

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa program penguatan nilai-nilai karakter Islami peserta didik yang telah dijalankan oleh SDIT Bina Ilmu Pematang cukup efektif dan berhasil dalam menanamkan dan menumbuhkan karakter Islami peserta didik SDIT Bina Ilmu Pematang.

Orang tua/wali murid dan para tenaga pendidik secara umum merasa puas dengan program-program yang telah dijalankan oleh sekolah khususnya program-program penguatan nilai-nilai karakter Islami.

5.2 Saran

Pihak manajemen sekolah hendaknya terus mempertahankan dan meningkatkan kualitas program-program penguatan nilai-nilai karakter Islami yang sudah berjalan dengan bagus seperti program tahfidzul Qur'an, program sholat berjamaah dan program salam pagi.

Kemudian, untuk program-program yang dinilai kurang efektif dalam penanaman dan penguatan karakter Islami peserta didik seperti program jumat sehat, program jumat bersih dan program makan siang bersama perlu mendapatkan perhatian lebih dan dicari solusinya supaya program-program tersebut menjadi efektif dalam menanamkan karakter Islami pada peserta didik.

Terakhir, terkait masih adanya wali murid/orang tua yang belum memahami dan kurang mendapatkan informasi terkait program-program yang dijalankan sekolah maka peneliti menyarankan agar pihak sekolah lebih gencar lagi dalam mensosialisasikan program-program tersebut kepada wali murid. Dengan sosialisasi yang lebih gencar diharapkan wali murid semakin memahami program-program sekolah dan partisipasi wali murid/orang tua dalam mendukung program-program sekolah semakin tinggi sehingga tingkat keberhasilan program-program tersebut semakin meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Juwita, Novita. 2019. Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Islami Siswa Melalui Program Imtaq di SMPN 16 Kota Bengkulu. Skripsi. Bengkulu. Institut Agama Islam Negeri Bengkulu.
- Masrihkhin, Agus. 2013. Model Pembelajaran Character Building dan Implikasinya Terhadap Perilaku Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Humaniora. Vol.4 No.2 :1229-1236.

Sumarti. 2012. Kegiatan Belajar Mengajar. Jurnal Pendidikan. Fakultas Agama Islam UMP.

Riswati Ashifa dan Dinie Anggraeni Dewi. 2021. Implementasi Nilai-nilai Pancasila Sebagai Strategi Pembangunan Karakter Bangsa di Era Globalisasi. Jurnal Pendidikan. Vol.12 No.2. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia.

Eka Nova Ali Vardani. 2018. Penanaman Nilai-nilai Karakter Islam Dalam Cerpen Aku Ingin Emak Masuk Surga Karya Maiyade Laila Yane. Jurnal Ilmiah Vol.3 No.1. Universitas Muhammadiyah Jember.

<https://www.zenius.net/blog/character-building>, diakses tanggal 20 November 2022.

<https://nusantarapedia.net/mengenal-character-building/>, diakses tanggal 20 November 2022.